

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KREDIT MACET DANA BERGULIR DI PNPM MANDIRI PERDESAAN
KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK**

Diah Yuliana

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter nasabah terhadap kredit macet, pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet dan pengaruh kemampuan mengelola kredit terhadap kredit macet.

Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mempunyai pinjaman macet di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Yamane diperoleh jumlah sebesar 78 orang nasabah dan tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria nasabah yang memiliki tunggakan terbesar sampai pada urutan 78. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier dengan menggunakan program SPSS 17

Hasil Penelitian menemukan bahwa pengaruh karakter nasabah terhadap kredit macet adalah negatif dan signifikan sehingga hipotesa 1 yaitu karakter nasabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet terbukti. Pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet adalah negatif dan signifikan sehingga hipotesa 2 penelitian ini yaitu jangka waktu pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet terbukti. Pengaruh kemampuan mengelola kredit berpengaruh negatif dan signifikan sehingga hipotesa 3 penelitian ini yaitu kemampuan mengelola kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet terbukti. Nilai koefisien regresi ini semuanya negatif yang artinya semakin tinggi nilai karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, dan kemampuan mengelola kredit maka nilai kredit macet akan semakin rendah/menurun.

Kata kunci: kredit macet, karakter nasabah, jangka waktu, kemampuan mengelola kredit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah Satu Kegiatan dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah mengembangkan dan mengelola dana bergulir yang memberikan kemudahan bagi Rumah Tangga Miskin (RTM) untuk mendapatkan permodalan atau kredit dalam bentuk pinjaman kegiatan SPP dan UEP, dimana dana bergulir ini adalah seluruh

dana program dan bersifat pinjaman yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang disalurkan melalui kelompok kelompok masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha dengan prosedur dan persyaratan yang sangat mudah dan bunga yang terjangkau serta tanpa agunan / jaminan. Karena dari proses dan persyaratan yang sangat mudah untuk mendapatkan pinjaman maka muncul suatu permasalahan yaitu terjadi kredit macet atau pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, dimana pinjaman bermasalah di UPK PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Guntur masuk kategori sangat besar bila dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Demak

Kredit macet tersebut disebabkan oleh beberapa faktor bisa dari karakter nasabah, jangka waktu pinjaman maupun bagaimana kemampuan nasabah didalam mengelola kredit. dan juga bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang lainnya sehingga dari faktor penyebab kredit macet tersebut bisa digunakan untuk menangani masalah dan mencari solusi yang sesuai, karena dalam penyelesaian kredit macet di UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kec Guntur Kabupaten Demak hanya mengandalkan pada penagihan penagihan saja. Dan pola penyelesaian kredit macet di PNPM Mandiri Perdesaan disamaratakan pada semua nasabah yang macet, tanpa dilakukan identifikasi, verifikasi maupun validasi sehingga belum diketahui faktor penyebab terjadinya kredit macet bahkan mengalami kenaikan secara terus menerus dari tahun ke tahun, selain itu dalam penanganan pinjaman bermasalah atau kredit macet juga berlarut larut tidak terselesaikan, sehingga dari uraian diatas penelitian ini memilih kredit macet sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah Karakter Nasabah, Jangka Waktu Pinjaman, Kemampuan Mengelola Kredit. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul

”ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET DANA BERGULIR DI PNPM MANDIRI PERDESAAN KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK”

Perumusan Masalah

.Dari permasalahan tersebut maka dapat di buat rumusan masalah yaitu faktor faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kredit macet,agar bisa diketahui faktor penyebabnya dan untuk mencari pemecahan dari permasalahan penelitian ini maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Faktor Karakter Nasabah berpengaruh terhadap Kredit Macet.?
2. Apakah Faktor Jangka Waktu Pinjaman berpengaruh Terhadap Kredit Macet?
3. Apakah Faktor Kemampuan Mengelola Kredit Berpengaruh terhadap Kredit Macet?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh karakter nasabah terhadap kredit macet
2. Untuk menganalisis pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kemampuan mengelola kredit terhadap kredit macet

Manfaat Penelitian

Untuk menambah informasi bagi pihak PNPM Mandiri perdesaan di dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada nasabah dan sebagai masukan dalam mengembangkan langkah langkah strategi dalam pengelolaan resiko kredit serta pemecahan masalah kredit macet.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

Pengertian Kredit Macet

Kredit macet menurut (Sinungan, 1993) adalah kredit yang tidak lancar dan telah sampai pada jatuh temponya belum dapat juga diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan.Kredit macet menurut (Sukardji, 1984) adalah piutang tak tertagih, Piutang tak tertagih adalah jumlah klaim perusahaan yang ada pada pelanggan yang tidak dapat ditagih karena suatu alasan tertentu,

sedangkan menurut (Siamat, 1993) Kredit Macet atau Problem Loan adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur.

Penjelasan X PTO PNPM Mandiri Perdesaan(2008 : 27) pinjaman bermasalah/kredit macet dapat dinilai berdasarkan kelancaran pembayaran kelompok kepada UPK dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tunggakan angsuran diatas 3 bulan untuk pinjaman yang diangsur tiap bulan.
2. Tunggakan angsuran diatas 4 bulan untuk pinjaman per 3 bulanan
3. Tunggakan angsuran diatas 7 bulan untuk jadwal pinjaman per 6 bulan
4. Tunggakan akibat tidak berfungsinya kelompok yang diakibatkan kelompok bubar, konflik pengurus dan sebagainya

Selain itu pinjaman bermasalah/kredit macet di PNPM Mandiri Perdesaan juga bisa dinilai berdasarkan kolektabilitas Pinjaman dan kolektabilitas ini juga bisa digunakan untuk mengetahui NPL yaitu

1. Kolektabilitas I, bilamana tidak ada tunggakan atau pembayarannya lancar
2. Kolektabilitas II, bilamana punya tunggakan satu sampai dengan dua bulan
3. Kolektabilitas III, bilamana punya tunggakan tiga sampai dengan empat bulan
4. Kolektabilitas IV, bilamana punya tunggakan lima sampai dengan enam bulan

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kredit macet antara lain:

1. Karakter Nasabah

Karakter merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah untuk membayar.

2. Jangka Waktu Pinjaman

Pada umumnya jangka waktu kredit merupakan cerminan dari resiko kredit yang mungkin muncul. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang

diberikan oleh pihak bank kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman. Makin panjang jangka waktu kredit, makin tinggi resiko yang mungkin muncul, maka bank pun akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek (Thomas Suyatno, 1997). Terdapat tiga macam jangka waktu kredit yaitu:

a. Kredit jangka pendek

Adalah kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya untuk modal kerja. Contohnya untuk peternakan dan pertanian.

b. Kredit jangka menengah

Adalah kredit yang memiliki jangka waktunya berkisar 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

c. Kredit jangka panjang

Adalah kredit yang masa pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

Pinjaman di PNPM Mandiri Perdesaan merupakan Pinjaman/kredit jangka pendek dimana jangka waktunya maksimal 1 Tahun dengan system pengembalian setiap bulan selama 12 bulan atau 10 bulan., sedangkan untuk yang musiman jangka waktunya juga 1 Tahun dengan system pengembalian 3 bulanan atau 6 bulanan.

3. Kemampuan Mengelola Kredit

Dalam mengelola hutang atau kredit dari PNPM Mandiri Perdesaan untuk kegiatan usahanya setiap nasabah memiliki kemampuan mengelola yang berbeda – beda. Yang dimaksud dengan kemampuan mengelola kredit disini adalah kemampuan dalam mengelola usahanya setelah mendapatkan dana pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan. Dengan jangka waktu pinjaman yang berbeda - beda maka akan menyebabkan adanya perbedaan pendapatan yang diperoleh dalam kegiatan usahanya. Semakin baik kemampuan dalam mengelola usahanya maka

akan menghasilkan pendapatan yang besar dari usahanya sehingga kemampuan nasabah dalam membayar angsuran akan berjalan dengan lancar dan sebaliknya jika semakin buruk kemampuan dalam mengelola usahanya maka kemampuan nasabah dalam membayar angsuran tidak bisa berjalan dengan lancar karena pendapatan yang dihasilkan dari usahanya akan mengalami pasang surut atau tidak bisa dipastikan.

Perumusan Hipotesis

Menurut Supranto (1993) Hipotesis adalah suatu proposisi atau anggapan yang dapat benar namun juga dapat salah dan sering digunakan sebagai dasar pembuat keputusan atau pemecah persoalan ataupun untuk penelitian lebih lanjut. Jadi hipotesis merupakan suatu rumusan yang mengatakan adanya hubungan tertentu antar dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

1. Pengaruh karakter nasabah terhadap kredit macet

Pihak bank harus mengenali sifat dan watak calon kreditur. Apakah ia mau memenuhi kewajibannya untuk melunasi kredit? Pihak bank harus memahami karakter calon kreditur menyangkut apakah kreditur seseorang yang dapat dipercaya. Apabila nasabah mempunyai karakter yang baik maka kemungkinan untuk mengembalikan pinjaman baik dan kecil kemungkinan terjadi kredit macet. Masvika Rizki Novitasari (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakter nasabah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet, sehingga hipotesis yang pertama adalah:

H1 : Terdapat pengaruh negatif dari faktor karakter nasabah terhadap kredit macet.

2. Pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet

Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman. Makin panjang jangka waktu kredit, makin tinggi resiko yang mungkin muncul, maka bank pun akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek. Namun semakin panjang jangka waktu kredit maka jumlah angsuran yang disetor ke bank semakin kecil, sehingga hal ini

tidak memberatkan bagi nasabah.hal ini berarti semakin panjang jangka waktu kredit akan mengakibatkan semakin kecil terjadinya kredit macet. Priyo Widodo,SE (2003) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jangka waktu pinjaman berpengaruh negatif terhadap kredit macet,sehingga hipotesis yang kedua dalah:

H2 :Terdapat pengaruh negatif dari faktor jangka waktu terhadap kredit macet.

3. Pengaruh kemampuan mengelola kredit terhadap kredit macet

Yang dimaksud dengan kemampuan mengelola kredit disini adalah jangka waktu pinjaman atau kemampuan dalam mengelola usahanya setelah mendapatkan dana pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan.Apabila nasabah bisa mengelola pinjaman dengan baik maka usahanya bisa berkembang dan berjalan dengan baik sehingga angsuran nasabah berjalan dengan lancar jadi jika kemampuan nasabah dalam mengelola hutang semakin tinggi maka kemungkinan terjadi kredit macet semakin kecil,sehingga Hipotesis yang ketiga adalah :

H3 :Terdapat pengaruh negatif dari faktor kemampuan mengelola kredit terhadap kredit macet.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mempunyai pinjaman macet di PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Guntur. Populasi dari penelitian ini adalah 359 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sutrisno, 1993). Cara menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah dengan rumus Yamane, dan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang dan tehnik pengambilan sampel bisa dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel secara tidak acak yang kemungkinan mempunyai tujuan tertentu dan dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau pemilihan area sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Jenis dan Sumber data

Data menurut sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber – sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atas data tersebut.

b. Data sekunder

Data ini diperoleh dari Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Guntur.

Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dimana dibuat daftar pertanyaan tertulis yang bersifat tertutup. Artinya alternatif jawaban telah disediakan yang mencerminkan skala pendapat tertentu (Sangat Setuju,Setuju, netral , Tidak Setuju,dan Sangat Tidak Setuju)

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dimana dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan kepada pihak yang berkaitan secara langsung yaitu kepada anggota kelompok/nasabah penerima dana pinjaman PNPM - MP.

Teknik analisis

1. Uji Instrumen (uji kualitas Data)

a. Reliabilitas

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel bila nilai Cronbach alpha $> 0,60$ (Nunnally, 1994).

b. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakaah pertanyaan

dalam kuesioner yang dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali: 2011). Penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing masing skor indikator dengan total skor konstruk. Dikatakan valid jika tingkat signifikansinya 0,05 atau 5% atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Uji asumsi klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas (Ghozali, 2002) menunjukkan adanya hubungan linier yang nyata antara beberapa atau semua variabel penjelas dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas disini akan dilakukan dengan cara meregres variabel penjelas terhadap variabel penjelas lainnya dengan menggunakan matrik korelasi. Petunjuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai dari tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas
- Apabila nilai VIF adalah < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X adalah \hat{Y} yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y - \hat{Y}$ yang sesungguhnya) yang telah di - *studentized*. Dasar pengambilan keputusan (Imam Ghozali, 2002) :

- Jika ada pola tertentu seperti titik titik (point point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki

distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara analisis grafik. Dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal..

3. Pengujian hipotesis

a. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali:2011). Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen adalah diterima.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, dan kemampuan mengelola pinjaman terhadap kredit macet.

5 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan program SPSS, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

a. Uji reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan cronbach alpha variabel kredit macet adalah $0,718 > 0,60$ sehingga variabel kredit macet dapat dikatakan reliabel. Nilai cronbach alpha variabel karakter nasabah adalah $0,921 > 0,60$ sehingga variabel karakter nasabah dapat dikatakan reliabel. Variabel jangka waktu memiliki nilai cronbach alpha sebesar $0,895 > 0,60$ sehingga variabel jangka waktu dapat dikatakan reliabel. Variabel kemampuan mengelola kredit memiliki nilai cronbach alpha $0,911 > 0,60$ sehingga variabel kemampuan mengelola kredit ini dapat dikatakan reliabel.

b. Uji validitas

Uji validitas setiap variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel kredit macet

Dari hasil uji validitas variabel kredit macet tersebut dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, menunjukkan nilai r hitung dari masing-masing indikator yaitu indikator Kolektabilitas 1 nilai r hitung $0,692 > r$ tabel 0,185 sehingga indikator kolektabilitas 1 dapat dikatakan valid. Indikator kolektabilitas 2 nilai r hitung $0,725 > r$ tabel 0,185 sehingga indikator kolektabilitas 2 dapat dikatakan valid. Indikator kolektabilitas 3 dengan nilai r hitung $0,795 > r$ tabel 0,185 sehingga indikator kolektabilitas 3 dapat dikatakan valid. Indikator kolektabilitas 4 dengan nilai r hitung $0,518 > r$ tabel 0,185 sehingga indikator kolektabilitas 4 dapat dikatakan valid dan indikator kolektabilitas 5 dengan nilai r hitung $0,470 > r$ tabel 0,185 sehingga indikator kolektabilitas 5 dapat dikatakan valid. Hal ini berarti pertanyaan dalam kuesioner yang menjadi indikator variabel kredit macet

mampu mengungkapkan kredit macet yang akan diukur dalam variabel ini.

2. Variabel karakter nasabah

Dari hasil uji validitas pada variabel karakter nasabah tersebut dengan tingkat signifikansi 5% indikator itikad membayar pinjaman memiliki nilai r hitung 0,856 > r tabel 0,185 sehingga indikator itikad membayar pinjaman dapat dikatakan valid. Indikator tanggung jawab nasabah memiliki nilai r hitung 0,871 > r tabel 0,185 sehingga indikator tanggung jawab nasabah dapat dikatakan valid. Indikator pola / gaya hidup memiliki nilai r hitung 0,796 > r tabel 0,185 sehingga indikator pola / gaya hidup dapat dikatakan valid. Indikator kejujuran nasabah memiliki nilai r hitung 0,862 > r tabel 0,185 sehingga indikator pola / gaya hidup dapat dikatakan valid. Indikator penyelewengan penggunaan pinjaman memiliki nilai r hitung 0,850 > r tabel 0,185 sehingga indikator penyelewengan penggunaan pinjaman dapat dikatakan valid Hal ini berarti pertanyaan dalam kuesioner variabel karakter nasabah mampu untuk mengungkapkan karakter nasabah yang akan diukur dalam variabel ini.

3 Variabel jangka waktu

Dari hasil uji validitas pada variabel jangka waktu tersebut dapat dilihat bahwa dengan tingkat signifikansi 5% indikator jangka waktu pendek memiliki nilai r hitung 0,815 > r tabel 0,185 sehingga indikator jangka waktu pendek dapat dikatakan valid. Indikator jangka waktu menengah memiliki nilai r hitung 0,803 > r tabel 0,185 sehingga indikator jangka waktu menengah dapat dikatakan valid. Indikator jangka waktu panjang memiliki nilai r hitung 0,826 > r tabel 0,185 sehingga indikator jangka waktu panjang dapat dikatakan valid. Hal ini berarti pertanyaan dalam kuesioner variabel jangka waktu mampu untuk mengungkapkan jangka waktu yang akan diukur dalam variabel ini.

4. Variabel kemampuan mengelola kredit

Dari hasil uji validitas pada variabel kemampuan mengelola kredit dengan tingkat signifikansi 5% dapat dilihat bahwa indikator penggunaan dana

kredit secara optimal memiliki nilai r hitung sebesar $0,835 > r$ tabel $0,185$ sehingga indikator penggunaan dana kredit secara optimal dapat dikatakan valid. Indikator kemampuan mendapatkan laba memiliki nilai r hitung $0,846 > r$ tabel $0,185$ sehingga indikator kemampuan mendapatkan laba dapat dikatakan valid. Indikator kemampuan mengelola administrasi usaha memiliki nilai r hitung $0,833 > 0,185$ sehingga indikator kemampuan mengelola administrasi usaha dapat dikatakan valid. Indikator kemampuan membayar angsuran pinjaman memiliki nilai r hitung $0,882 > 0,185$ sehingga indikator kemampuan membayar angsuran pinjaman dapat dikatakan valid. Hal ini berarti bahwa kuesioner dalam variabel kemampuan mengelola kredit mampu untuk mengungkapkan kemampuan mengelola kredit yang akan diukur dalam variabel ini.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinearitas

- Dari hasil perhitungan diperoleh nilai tolerance masing-masing adalah $X1 = 0,776 > 0,10$, $X2 = 0,585 > 0,10$, dan $X3 = 0,592 > 0,10$. Berdasarkan nilai tolerance dari variabel karakter nasabah, jangka waktu dan kemampuan mengelola kredit yang semuanya bernilai $> 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.
- Dari hasil perhitungan diperoleh nilai VIF untuk $X1 = 1,289$, $X2 = 1,710$ dan $X3 = 1,690$ semuanya bernilai < 10 . Jadi berdasarkan nilai VIF dari variabel karakter nasabah, jangka waktu dan kemampuan mengelola kredit dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

2 Uji heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas terlihat bahwa titik titik atau point menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3 Uji normalitas

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan scatterplot yang digambarkan dengan titik – titik yang berada disekitar garis diagonal. Selain itu juga menunjukkan bahwa kolmogorov – smirnov terlihat bahwa nilai Z hitung adalah $0,870 < Z \text{ tabel } 1,85$ dengan signifikansi $0,7436 > 0,05$, terlihat jelas bahwa tingkat signifikansi kolmogorov - smirnov berada jauh diatas 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa data pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas data.

d. Pengujian hipotesis

1 . Uji T (parsial)

Uji t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu masing-masing karakter nasabah, jangka waktu dan kemampuan mengelola kredit secara parsial atau individu terhadap variabel dependen yaitu kredit macet. Nilai t tabel dapat diketahui dengan melihat $df = N - K - 1$, dengan nilai $N = 78$, $K = 3$, maka diperoleh $df = 78 - 3 - 1$, $df = 74$ sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,666.

- Variabel karakter nasabah

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung untuk variabel karakter nasabah adalah sebesar $t \text{ hitung } 7,050 > t \text{ tabel } 1,666$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial atau individu karakter nasabah berpengaruh negatif terhadap kredit macet dan signifikan.

- Variabel jangka waktu pinjaman

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung adalah $6,273 > t \text{ tabel } 1,666$ dan signifikan pada alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara parsial atau individu variabel jangka waktu pinjaman berpengaruh negatif terhadap variabel kredit macet dan signifikan.

- Variabel kemampuan mengelola kredit

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung adalah 3,283 > t tabel 1,666 dan signifikan pada alpha 5%, sehingga H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara parsial atau individu variabel kemampuan mengelola kredit berpengaruh negatif terhadap variabel kredit macet dan signifikan.

2. Uji F

Dari hasil nilai uji F adalah 92,628 dan signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti bahwa model penelitian ini adalah baik untuk digunakan.

e. Analisis regresi Berganda

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai β_1 , β_2 , β_3 sebagai berikut:

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,427 \cdot X_1 - 0,437 \cdot X_2 - 0,228 \cdot X_3 + e$$

Dari persamaan ini dapat diperoleh pengertian bahwa:

1. Nilai $\beta_1 = -0,427$, nilai koefisiennya adalah negatif sehingga variabel karakter nasabah memiliki pengaruh negatif terhadap kredit macet. Hal ini mengandung maksud bila karakter nasabah baik maka kemungkinan terjadi kredit macet kecil.
2. Nilai $\beta_2 = -0,437$, nilai koefisiennya adalah negatif sehingga variabel jangka waktu pinjaman memiliki pengaruh negatif terhadap kredit macet. Hal ini mengandung maksud bila jangka waktu pinjaman panjang atau bertambah maka angsuran berkurang sehingga kemungkinan terjadi kredit macet kecil
3. Nilai $\beta_3 = -0,228$, nilai koefisiennya adalah negatif sehingga variabel kemampuan mengelola kredit memiliki pengaruh negatif terhadap kredit macet. Hal ini mengandung maksud bila nilai kemampuan mengelola kredit meningkat atau baik maka kredit macet akan menurun atau kecil.
4. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kredit macet adalah variabel jangka waktu pinjaman hal ini ditunjukkan dengan nilai $\beta_2 = 0,437$, kemudian variabel karakter nasabah sebesar $\beta_1 = 0,427$ dan yang paling kecil pengaruhnya

terhadap kredit macet adalah kemampuan mengelola kredit yaitu sebesar $\beta_3 = 0,228$.

f Uji koefisien determinasi

Dari tabel diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,781. Ini berarti bahwa variabel dependen yaitu karakter nasabah, jangka waktu dan kemampuan mengelola kredit mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel independen yaitu kredit macet sebesar 78,1%, dan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain selain ketiga variabel independen dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data maka dalam penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu antara lain:

1. Karakter nasabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet berarti karakter nasabah adalah faktor yang direaksi negatif oleh kredit macet, yang artinya bila nasabah mempunyai karakter yang baik maka kemungkinan terjadi kredit macet kecil
2. Jangka waktu pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet berarti faktor jangka waktu pinjaman akan direaksi negatif oleh kredit macet, yang artinya bila jangka waktu pinjaman diperpanjang maka kemungkinan terjadi kredit macet kecil
3. Kemampuan mengelola kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet berarti kemampuan mengelola kredit akan direaksi negatif oleh kredit macet, yang artinya bahwa bila nasabah mampu untuk mengelola kredit dengan baik maka kemungkinan terjadi kredit macet kecil.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan atau kelemahan, sehingga dari keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber ide bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi tiga faktor yang diduga mempengaruhi terjadinya kredit macet. Disisi lain masih ada faktor faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kredit macet .
2. Untuk tunggakan atau pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh penyelewengan dan titik kritis terjadinya penyelewengan dana bergulir PNPM MD belum bisa diteliti dalam penelitian ini

Agenda penelitian mendatang

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini maka agenda yang dapat diberikan bagi penelitian mendatang adalah:

1. Penelitian mendatang sebaiknya meneliti faktor faktor lain baik faktor internal maupun eksternal yang berpotensi mempengaruhi terjadinya kredit macet. Sehingga dapat diformulasikan langkah langkah yang lebih komprehensif dalam menangani masalah kredit macet dan mengantisipasi munculnya permasalahan tentang krfedit macet.
2. Penelitian selanjutnya juga bisa dilakukan penelitian tentang tunggakan atau pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh penyelewengan dan titik kritis terjadinya penyelewengan dana bergulir PNPM MD .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, 2000, *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kredit Macet Pada BPR BKK Dawe Kudus*, Tesis Program Magister Manajemen Undip Semarang
- Algifari, 1997, *Analisis Regresi Teori kasus dan Solusi*, Edisi 1, BPFE Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*. P.T Rineka Cipta, Jakarta
- Bank Indonesia, 1999, *Undang-undang Republik Indonesia NO. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*, Pt Sinar Grafika, Jakarta
- Chandra Dewi, 2009, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kredit dan Dampaknya Terhadap NPL*, Tesis Program Magister Manajemen Undip Semarang
- Ghozali, Imam. 2002, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Undip Semarang

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 1999, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE Yogyakarta
- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, P.T Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mahmoedin, 1995, *100 Penyebab Kredit Macet*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Masvika Rizki, 2001, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Resiko Kredit Macet Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Umah Surabaya*, Tesis Program Magister Manajemen Undip Semarang
- Priyo Widodo, 2003, *Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada PT BPR Karti Centra Artha Mranggen Kabupaten Demak*
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan, 2008. *Petunjuk Tehnis Operasional*
- Ratih Puspitasari, Lenny. 2010. *Implementasi Pemberian Kredit PNPM Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang*.
- Slamet. Dahlan. 1993. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Sinungan. Muchdarsyah. 1993, *Dasar Dasar dan Tehnik Manajemen Kredit*, Bumi Aksara, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, 2000, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sukardji, 1984. *Dasar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supranto, 1994, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta
- Sutrisno Hadi, 1993, *Metode Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta
- Suyatno, Thomas. dkk. 1997. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Twi Daryati, Ratih. 2010. *Analisis Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen*